

MENGUNGKAP KESADARAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI BARU AKUNTANSI SYARIAH UNIVERSITAS AL-QOLAM MALANG

Nufidatul Mahmudah
Universitas Al Qolam Malang
nufidatulm@alqolam.ac.id

ABSTRAK

Di tengah-tengah pesatnya pertumbuhan perbankan syariah masih ada tantangan yang harus diatasi salah satunya yaitu pemenuhan *gap* sumber daya insani (SDI), baik secara kuantitas maupun kualitas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al-Qolam Malang berusaha untuk berkontribusi dalam pemenuhan sumber daya insani tersebut dengan cara membuka Program Studi Akuntansi Syariah, namun sampai perkuliahan dimulai peminatnya hanya sedikit. Hal tersebut mendorong pihak Universitas membuka program beasiswa NU untuk 10 orang. Tujuan penelitian ini untuk memahami kesadaran mahasiswa memilih Program Studi baru Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam Malang. Metode penelitiannya yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini yaitu kesadaran mahasiswa memilih Prodi Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam Malang dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor personal, faktor referensi dan faktor pekerjaan.

Keywords: Kesadaran, Mahasiswa Akuntansi Syariah, Universitas Al-Qolam.

ABSTRACT

Amidst the rapid growth of Islamic banking, there is a challenge in fulfilling human resources (HR), both in terms of quantity and quality. The Faculty of Islamic Economics and Business, Universitas Al-Qolam Malang, seeks to contribute to meeting this HR need by opening the Sharia Accounting Study Program. However, before the start of lectures, there was little interest from students. This prompted the University to open an NU scholarship program for 10 people. The purpose of this study is to understand the awareness of students in choosing the new Sharia Accounting Study Program at Universitas Al-Qolam Malang. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The results of the study show that the awareness of students in choosing the Sharia Accounting Study Program at Universitas Al-Qolam Malang is influenced by three factors, namely: Personal factors: This factor includes personal interests, learning motivations, and educational background. Reference factors: This factor includes the influence of family, friends, and lecturers. Job factors: This factor includes job prospects and salaries in the field of sharia accounting.

Keywords: Awareness, Sharia Accounting Students, Universitas Al-Qolam.

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya *religiuitas* masyarakat Indonesia merupakan salah satu faktor pendorong berkembangnya akuntansi syariah. Amin Musa, salah seorang anggota Komite Akuntansi Syariah IAI mengatakan bahwa bangkitnya akuntansi syariah di Indonesia dilatarbelakangi banyaknya transaksi dengan dasar syariah¹. Semakin banyaknya transaksi

¹ Ahmad Taufiq Harahap. "Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia". *Jurnal Warta* (Juli, 2017):1829 – 7463, Diakses 29 Februari 2024. <https://media.neliti.com/media/publications/290655-perkembangan-akuntansi-syariah-di-indone-0dc2f2ea.pdf>

syariah tersebut mendorong perkembangan lembaga keuangan syariah yang begitu cepat². Lembaga keuangan syariah tersebut salah satunya adalah perbankan syariah.

Di sisi lain, menurut Alamasyah, di tengah-tengah pesatnya pertumbuhan perbankan syariah masih ada tantangan yang harus diatasi salah satunya yaitu pemenuhan *gap* sumber daya insani (SDI), baik secara kuantitas maupun kualitas³. Ekspansi perbankan syariah yang tinggi ternyata tidak diikuti oleh penyediaan SDI secara memadai. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya lembaga pendidikan (khususnya perguruan tinggi) yang membuka program studi keuangan syariah. Berdasarkan kenyataan tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Al-Qolam Malang berusaha untuk berkontribusi dalam pemenuhan sumber daya insani yang ahli di bidang akuntansi syariah.

Di Universitas Al-Qolam Malang, Akuntansi Syariah merupakan program studi baru yang telah dibuka mulai tahun ajaran 2023-2024, namun sampai perkuliahan dimulai peminatnya hanya 3 mahasiswa. Sedikitnya mahasiswa yang memilih Prodi tersebut mendorong pihak Universitas untuk membuka program beasiswa NU untuk 10 orang, sehingga bertambahlah jumlah mahasiswa menjadi 17 orang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengungkap kesadaran 17 mahasiswa yang memilih Program Studi baru Akuntansi Syariah. Dalam mengungkap kesadaran tersebut peneliti menggunakan studi fenomenologi transendental Edmund Husserl. Fenomenologi transendental adalah studi tentang kesadaran “Aku”, dimana “Aku” adalah pusat. Peneliti akan menggali makna realitas sang “Aku” melalui analisis *noema* (kesadaran yang tampak), analisis *noesis* (kesadaran yang muncul akibat pengalaman pada dan karena ruang dan waktu tertentu), melalui proses *bracketing/ epoche*⁴.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan beberapa alasan mengapa seseorang memilih jurusan tertentu untuk pendidikannya, salah satunya adalah dukungan orang tua seperti hasil dari penelitian yang mengatakan bahwa semakin besar dukungan orang tua yang dirasakan oleh anak, maka semakin baik keputusan yang akan diambil oleh anak⁵. Hasil penelitian lain mengatakan bahwa faktor persepsi dan konsep diri yang mempengaruhi kesesuaian memilih minat di perguruan tinggi⁶, sedangkan penelitian selanjutnya mengatakan bahwa faktor promosi juga memiliki peran yang penting dalam keputusan memilih Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin⁷. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut terdapat faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Faktor internalnya yaitu seperti persepsi dan konsep diri, sedangkan faktor dari luarnya adalah orang tua dan promosi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk memahami kesadaran mahasiswa memilih Program Studi baru Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam

² Anggi Pratiwi Sitorus & Saparuddin Siregar. “Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no.1 (2022):806-814. Diakses 29 Februari 2024.

³ Nofinawati. (2015). “Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia”. *JURIS* ,14 No.2, (Juli-Desember, 2015):168-183. Diakses 29 Februari 2024.

⁴ Ari Kamayanti. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi. Pengantar Religiositas Keilmuan. Cetakan Pertama.* (Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh, 2016), hlm.165.

⁵ Dahani & Sri Muliati Abdullah. “Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua Pada Mahasiswa”. *Prosiding Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal, Purwokerto*, (2020): 386-391. Diakses 29 Februari 2024.

⁶ Zakiyatul Masriah, M. Nur Salim Malay & Annisa Fitriani. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih”. *Anfusina*,1, No. 1, (Desember, 2018):61-76. Diakses 29 Februari 2024.

⁷ Sari H, Maharani, Linda Permana Sari & Rohayati. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin”. *Jurnal Intekna*, 18, No. 2, (2018): 67-131, Diakses 25 September 2023.

Malang. Penelitian ini terinspirasi dari penelitian mengenai faktor yang mendorong mahasiswa masuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam⁸. Hasil penelitiannya yaitu faktor-faktor pendorong mahasiswa memilih Prodi Manajemen Pendidikan Islam adalah karena faktor keinginan sendiri, faktor dukungan keluarga (kakak, orang tua), faktor Prodi yang sudah terakreditasi B, dan faktor jurusan waktu di SMA/ sederajat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu objek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam Malang, sedangkan objek penelitian tersebut yaitu mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Alaudin Makassar.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka paradigma interpretif merupakan paradigma yang paling sesuai dengan penelitian ini. Dalam paradigma interpretif, metode yang dapat digunakan seperti fenomenologi dan hermeneutika⁹. Di antara kedua metode tersebut, penelitian ini lebih cocok menggunakan pendekatan fenomenologi. Hal tersebut karena penelitian ini telah mengungkap kesadaran terdalam atas pengalaman (*awareness of experience*) dari orang pertama. Dalam hal ini, penelitian fenomenologi telah membantu peneliti dalam memahami bagaimana informan mengalami dan memberi makna atas kesadarannya memilih Program Studi baru Akuntansi Syariah¹⁰.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data subyektif berupa gambaran umum mengenai kesadaran mahasiswa memilih Program Studi baru Akuntansi Syariah. Pengumpulan data yang utama adalah wawancara mendalam atau wawancara kualitatif yang dilaksanakan dalam *forum group discussion*. Sumber data dalam penelitian adalah 17 mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam Malang sebagai yaitu Arif, Hendra, Suci, Robiatul, Alif, Masturi, Aisyah, Nafisah, Riski, Nikmah, Afifah, Eka, Jawad, Ali, Putri, Sofia, dan Elfan. Uji keabsahan datanya dilakukan dengan tinjauan ulang laporan studi fenomenologi oleh informan kunci. Analisis datanya yaitu analisis konteks dari hasil transkrip wawancara dengan para informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data fenomenologi transendental yang dicetuskan oleh Edmund Husserl.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima teknik analisis yang terdiri dari, pertama adalah *noema*, yaitu pernyataan pertama mengenai kesadaran dalam memilih Program Studi baru Akuntansi Syariah yang disampaikan oleh informan penelitian. *Kedua* adalah *epoche (bracketing)*. Setelah *noema* teridentifikasi, maka dilakukan *epoche (bracketing)*, yaitu memberi tanda kurung pada ditangkap untuk menghasilkan *noesis* sebagai tingkat pemaknaan yang lebih dalam. *Ketiga* adalah *noesis*. *Noesis* adalah makna yang lebih dalam yang menjadi kesadaran murni. Kesadaran murni muncul akibat pengalaman waktu dan tempat tertentu. *Keempat* adalah *intentional analysis*, yaitu pemahaman mengenai hubungan antara *noema dan noesis* yang mendorong seorang peneliti memahami lebih lanjut tentang bagaimana *noesis* membentuk *noema*. *Kelima* adalah *eidetic reduction*, yaitu hasil sebuah kondensasi dari seluruh proses pemaknaan atau ide yang melandasi keseluruhan kesadaran murni tersebut¹¹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil FGD (*Forum Group Discussion*) mengenai kesadaran mahasiswa memilih program studi baru Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam Malang. Informan

⁸ Hamsiah Djafar. "Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar". *Jurnal Idaarah, 1, No.1, (Juni, 2017):74-88, Diakses 19 Februari 2024.*

⁹ Ari Kamayanti. op.cit. hlm.21.

¹⁰ Engkus Kuswarno. *Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 25.

¹¹ Ari Kamayanti, op.cit. hlm. 153.

pertama adalah Aisyah. Alasan Aisyah memilih Prodi Akuntansi Syariah adalah karena pekerjaannya sebagai pedagang sekaligus produsen pakaian seperti seragam dan mukenah. Aisyah berkeyakinan bahwa untuk mengembangkan bisnisnya dia memerlukan ilmu akuntansi sebagai pembukuan atas transaksi yang terjadi dalam bisnisnya setiap bulan. Hal tersebut tercermin dari pernyataan Aisyah berikut ini:

“karena pekerjaan, kan saya mempunyai bisnis dan produksi di rumah, bisnisnya toko pakaian, kalau produksinya itu konveksi mukenah dan seragam.....”

Aisyah juga menjelaskan bahwa sebelum masuk Prodi Akuntansi Syariah, Aisyah memang sudah menerapkan proses akuntansi dalam bisnisnya berupa pembukuan pada setiap periode transaksi, namun setelah mengikuti beberapa pertemuan dalam perkuliahan akuntansi, Aisyah menyadari bahwa dalam proses pencatatan bisnisnya ada yang masih kurang yaitu mengenai pengakuan kerugian dalam usahanya. Artinya, dia hanya mengakui laba saja tanpa mencatat atau mengakui jika terjadi kerugian, namun untuk saat ini dia sudah mulai mengakui jika terjadi kerugian.

Informan kedua adalah Nafisah, alasan Nafisah memilih Prodi Akuntansi Syariah karena merupakan jurusan impiannya. Hal tersebut bisa dilihat dari pernyataannya sebagai berikut.

“sebenarnya saya memilih jurusan akuntansi syariah karena memang jurusan yang sangat saya impikan dari 4 tahun lalu.....”

Nafisah mengatakan bahwa alasannya memilih Prodi Akuntansi Syariah adalah karena Akuntansi merupakan jurusan yang diimpikannya sejak 4 tahun yang lalu. Sebelumnya, Nafisah memang berkesempatan mendapatkan beasiswa untuk berkuliah di Jurusan Akuntansi di salah satu kampus di Kota Surabaya, namun karena jaraknya jauh dari tempat tinggalnya, orang tuanya tidak mengizinkan untuk mengambil beasiswa tersebut. Nafisah juga memiliki alasan lain mengapa memilih Program studi Akuntansi Syariah di Universitas Al-Qolam yaitu karena ingin mengejar gelar. Selain itu, menurut penilaiannya Prodi Akuntansi Syariah masih sangat jarang sekali. Nafisah berharap dengan belajar akuntansi, suatu saat nanti dia bisa mendirikan sebuah bisnis.

Informan ketiga adalah Robiatul Adawaiyah, Robiatul memilih Prodi Akuntansi Syariah karena Prodi tersebut merupakan pilihan orang tuanya. Berikut pernyataan Robiatul:

“karena itu pilihan orang tua dan saya pikir kalau pilihan orang tua itu pasti yang terbaik....”

Alasan orang tua Robiatul menyarankannya masuk Prodi Akuntansi Syariah karena orang tuanya menganggap diantara 2 Prodi baru Universitas Al-Qolam Malang yaitu Akuntansi Syariah dan Manajemen Binsis Syariah, Prodi Akuntansi Syariahlah yang lebih dibutuhkan di desanya. Orang tuanya menganggap kalau lulusan Akuntansi Syariah selain bisa menjadi guru juga bisa menjadi pegawai bank. Diantara 2 profesi tersebut, Robiatul cenderung memilih profesi sebagai pegawai bank.

Informan keempat dalam penelitian ini adalah Afifah, berikut jawaban Afifah ketika ditanya peneliti mengenai alasan masuk Prodi Akuntansi Syariah:

“Meneruskan jurusan di MA, Di MA jurusan IPS....”

Alasan Afifah memilih Prodi Akuntansi Syariah adalah untuk melanjutkan jurusannya waktu di MA. Sewaktu sekolah di MA, Afifah mengambil jurusan IPS yang salah satu mata pelajarannya adalah Akuntansi. Afifah lebih memilih Akuntansi dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang ada di jurusan IPS karena Afifah bercita-cita ingin bekerja di perusahaan terutama dalam hal mengelola keuangan.

Informan kelima adalah Putri. Berikut pernyataan Putri ketika ditanya alasan masuk Prodi Akuntansi Syariah:

“Tertarik aja sih buk sama prodinya....”

Alasan Putri memilih Prodi Akuntansi Syariah karena Putri tertarik dengan Prodi tersebut. Ketertarikan tersebut karena waktu SMA dia suka Mata Pelajaran Ekonomi yang di dalamnya terdapat materi akuntansi. Selain itu, ketertarikan tersebut juga disebabkan oleh keinginan Putri yang ingin bekerja di perusahaan khususnya di bidang keuangan.

Informan keenam adalah Suci, berikut jawaban Suci mengenai alasannya masuk Prodi Akuntansi Syariah:

“Alasannya karena dari orang tua...”

Suci memilih Prodi Akuntansi karena orang tuanya yang menginginkan agar Suci menjadi Guru Akuntansi. Hal tersebut karena menurut orang tua Suci di daerah rumah Suci rata-rata lulusan sarjananya Pendidikan Agama Islam, sehingga untuk saat ini lebih membutuhkan profesi Guru Akuntansi.

Sofia adalah informan ke-7, Sofia masuk Prodi Akuntansi atas hasil rekomendasi dari Guru Ekonominya, hal tersebut bisa dilihat dari pernyataannya sebagai berikut:

“Yang pertama rekom dari guru ekonomi saya.....,

Alasan Sofia memilih Prodi Akuntansi Syariah adalah karena Guru Ekonominya telah merekomendasikannya. Selain itu, jarak rumahnya dekat dengan Universitas Al-Qolam. Sofia juga mengatakan bahwa dia memang berminat masuk Prodi Akuntansi. Hal tersebut karena menurutnya prospek kerja setelah lulus dari Akuntansi sangat banyak.

Nikmah merupakan informan ke-8. Berikut jawaban Nikmah ketika ditanya alasan masuk Prodi Akuntansi Syariah:

“karena peluang kerjanya cukup besar, bisa masuk ke bank dan perusahaan”

Berdasarkan jawaban Nikmah, alasan Nikmah memilih Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam yaitu karena peluang kerjanya sangat besar. Peluang kerja yang dimaksud adalah setelah lulus dari Prodi Akuntansi Syariah, selain bisa bekerja di bank juga bisa bekerja di perusahaan.

“Alasan pertama karena saya ditawari oleh bu nyai saya,..... “

Pernyataan tersebut merupakan jawaban Elfan ketika ditanya peneliti mengenai alasan Elfan masuk Prodi Akuntansi Syariah. Berdasarkan pernyataan tersebut alasan pertama Elfan masuk Prodi Akuntansi Syariah yaitu karena ditawari oleh Bu Nyai-nya. Alasan lain yang memperkuat pilihannya yaitu karena dia ingin segera berkuliah walaupun bukan pada Prodi yang diinginkannya. Dia menganggap bahwa Prodi Akuntansi Syariah bukanlah jurusan yang diharapkannya karena dia lebih tertarik untuk berkuliah di jurusan sastra ataupun yang berhubungan dengan IT.

Dia mengatakan setelah menempuh beberapa pertemuan berkuliah di Akuntansi Syariah keterarikannya masih sedikit. Ketertarikan tersebut dikarenakan keluarganya ingin Elfan masuk Prodi perkantoran seperti Akuntansi Syariah. Di sisi lain, sebenarnya banyak pihak yang menawarkan untuk pindah jurusan, namun Elfan menolaknya karena sudah berada di Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam. Alasannya yaitu karena ingin menghargai kesempatan kuliah di Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam untuk melanjutkan hidup. Harapan dia setelah lulus nanti yaitu bisa membantu mengatur keuangan bisnis adiknya yang belum tertata.

Elfan juga berharap dengan mempelajari ilmu Akuntansi bisa mempermudah pekerjaannya sekarang yang bekerja di bidang *Event Organizer*. Pengalaman Elfan bekerja di bidang tersebut yaitu di bagian *ticketing*. Di bagian tersebut Elfan mengatur keuangan yang masuk dan keluar. Dia merasa pada saat itu masih belum paham cara mengaturnya walaupun sudah diajari oleh seniornya, sehingga dia berharap dengan masuk Prodi Akuntansi Syariah, akan mempermudah memahami pekerjaannya.

Arif adalah informan ke-10 dalam penelitian ini, berikut adalah jawaban Arif ketika ditanya alasan masuk Prodi Akuntansi Syariah:

“karena saya suka pegang uang dan menghitung uang...”

Berdasarkan jawaban Arif tersebut, alasannya memilih Prodi Akuntansi Syariah yaitu karena dia suka memegang dan menghitung uang. Alasan lain Arif memilih Prodi Akuntansi

yaitu telah ditawari saudaranya yang memiliki pabrik sepatu untuk bekerja di tempat tersebut karena pegawai keuangan di pabrik tersebut dianggap kurang amanah. Berdasarkan pernyataan Arif selanjutnya, dia sudah terbiasa memegang uang karena dia memiliki beberapa sumber penghasilan seperti dari bisnis handphone, *live* musik dan berjualan vapor. Bisnis handphone dilakukan secara *online* melalui instagram maupun facebook, sedangkan secara *offline* dia mempromosikannya ketika sedang *live* musik.

Masturi adalah informan ke-11 dalam penelitian ini. Alasan Masturi masuk Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam adalah ingin menjadi pengatur keuangan yang handal. Hal tersebut dapat dilihat dari jawabannya sebagai berikut:

“Alasan saya mengambil jurusan akuntansi di Universitas Al-Qolam yakni ingin menghitung keuangan agar bisa benar,..... bisa teratur dengan rapi dan mudah”

Alasan Masturi masuk Prodi Akuntansi Syariah yaitu karena dia ingin bisa mengatur keuangan dengan baik. Berdasarkan jawaban Masturi selanjutnya, dia juga menganggap bahwa banyak peluang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan Prodi Akuntansi, bahkan sebelum dia luluspun sudah mendapatkan 2 tawaran pekerjaan yaitu sebagai kasir dan guru akuntansi, namun dia menolaknya. Alasannya yaitu dia ingin fokus kuliah dulu. Ketika ditanya lebih suka menjadi kasir atau guru akuntansi, dia menjawab berminat kepada kedua profesi tersebut, namun dia merasa ilmu akuntansi yang dikuasainya masih kurang untuk mengambil kedua pekerjaan tersebut, sehingga untuk saat ini dia menolaknya dan ingin mempelajari ilmunya dulu di bangku perkuliahan.

“dapet beasiswa”

Pernyataan tersebut merupakan pernyataan Hendra sebagai informan ke-12 ketika ditanya peneliti mengenai alasan memilih Prodi Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam Malang. Berdasarkan jawaban Hendra, alasannya masuk Prodi Akuntansi Syariah karena dia mendapatkan beasiswa, sehingga dia harus memaksimalkan usahanya seperti rajin masuk kuliah, rajin mengerjakan tugas, menjadi yang terbaik di kelas. Cita-cita Hendra setelah lulus dari Prodi Akuntansi Syariah adalah ingin menjadi bupati, namun sebelum menjadi bupati dia ingin bekerja di bank syariah untuk mencari modal usaha, setelah mendapatkan modal dia akan membuka suatu bisnis makanan ringan terlebih dahulu, kemudian berproses menjadi bupati.

Informan ke-13 dalam penelitian ini adalah Alif. Alif memilih Prodi Akuntansi Syariah berawal dari iseng-iseng mencari informasi, kemudian mencoba daftar dan diterima, maka akhirnya berkuliah di Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Alif sebagai berikut:

“Kalau dari saya sendiri dikarenakan iseng-iseng cari informasi, kemudian daftar ternyata diterima dan akhirnya ke prodi akuntansi syariah ini.”

Di sisi lain, Alif memilih kuliah di Universitas Al-Qolam untuk tujuan kemajuan dalam berpikir saja, karena sebelum berkuliah dia lebih banyak diamnya. Dari segi keuangannya dia merasa lebih baik dalam pengaturan keuangan. Hal tersebut terdorong dari *image* bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah pasti pandai mengelola keuangannya. Alif bercita-cita ingin mendirikan bisnis. Menurut Alif, walaupun dia belum begitu paham dengan ilmu akuntansi, dia tetap bekeyakinan bahwa ilmu akuntansi dibutuhkan dalam membangun bisnisnya seperti dalam hal mengatur penggunaan modal awal, menghitung laba ruginya sampai memasukkan ke dalam jurnal-jurnal.

“Saya itu terpaksa, sama orang tua dipaksa.”

Pernyataan tersebut merupakan jawaban pertama Jawad ketika ditanya alasan mengapa memilih masuk Prodi Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam. Berdasarkan pernyataan Jawad, alasannya masuk Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam yaitu karena dipaksa oleh orang tuanya. Jawad merasa bahwa dia belum ada keinginan untuk berkuliah. Orang tuanya memaksanya untuk berkuliah karena waktu wisuda, Kiyainya berkata bahwa santrinya harus berkuliah sampai S3, sehingga timbulah keinginan berkuliah dalam dirinya. Kemudian dia

mendapatkan informasi dari temannya bahwa ada beasiswa di Al-Qolam, maka kemudian berkuliah di Al-Qolam. Dia merasa bahagia mendapatkan beasiswa di Al-Qolam dan akan memaksimalkan belajarnya, walaupun sampai saat ini dia merasa belum bisa beradaptasi dengan materi akuntansi karena dia merasa belajar akuntansi mulai dari 0 dan belum ada minatnya. Setelah ditanya mengenai cita-citanya, dia mengatakan bahwa ingin menjadi “kaki tangan” perusahaan khususnya di bagian akuntansi. Dia juga mengatakan ingin juga menjadi seorang pembisnis.

Berikut adalah jawaban Riski sebagai informan ke-15 ketika ditanya alasan masuk Prodi Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam:

“... di UNIRA itu saya maunya ambil beasiswa tapi nggak diterima bu, awalnya mau berhenti, awalnya sih mau berhenti bu tapi mencari informasi dan alhamdulillahnya Gus saya itu ada informasi katanya di Al - Qolam itu ada beasiswa katanya bu,.....saya tanya prodi apa itu, akuntansi saya mikir oh iya, saya memilih gitu bu kan masih apa masih ada kesamaan lah manajemen sama akuntansi itu bu, sama2 mengurus keuangan.”

Alasan Riski berkuliah di Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam karena tidak diterima beasiswa di kampus lain, sehingga dia sempat berpikiran untuk berhenti kuliah. Kemudian dia berusaha mencari informasi. Lalu mendapatkan informasi dari Gus-nya bahwa ada beasiswa di Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam. Dia merasa bahwa Prodi tersebut ada kesamaan dengan Prodi Manajemen yang telah dipilihnya di kampus sebelumnya, maka beasiswa tersebut dimanfaatkannya.

Setelah mengikuti beberapa pertemuan perkuliahan, menurutnya Akuntansi lebih sulit, sehingga awalnya dia merasa takut karena belum mengenal sama sekali dengan ilmu akuntansi, namun dia menekankan bahwa seiring berjalannya waktu dia merasa bisa melewati ketakutan tersebut. Ketika ditanya mengenai cita-cita, dia ingin menjadi seorang pembisnis. Dia berkeyakinan dengan ilmu akuntansi, seorang pembisnis akan bisa mengatur keuangannya dengan baik.

Berikut adalah jawaban Ali sebagai informan ke- 16 ketika ditanya alasan memilih Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam Malang

“Karena kan itu jurusan yang bisa saya masuki saat saya telat mendaftar dan juga dekat dengan domisili saya”

Berdasarkan jawaban Ali tersebut, Ali masuk Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam karena dia telat mendaftar di jurusan yang dia inginkan, selain itu Ali juga merasa bahwa Al-Qolam letaknya lebih dekat dengan tempat tinggalnya. Berdasarkan pernyataan Ali selanjutnya, jurusan yang sebenarnya dia inginkan adalah Jurusan Teknik Mesin UNIRA, namun setelah masuk Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam dia sudah bisa menerima bahwa rizkinya memang di Prodi Akuntansi.

Eka merupakan informan terakhir dalam penelitian ini, berikut jawaban Eka ketika ditanya alasan masuk Prodi Akuntansi Syariah Al Qolam Malang:

“Alasan saya masuk di Prodi Akuntansi Syariah itu saya ingin membantu mengoperasikan keuangan di tempat saya bekerja yaitu di sekolahan jadi saya masuk akuntansi ini belajar bagaimana cara mengelola keuangan yang benar”

Berdasarkan jawaban Eka, dia masuk Prodi Akuntansi adalah ingin belajar bagaimana cara mengelola keuangan yang benar agar bisa membantu mengelola keuangan di tempat Eka saat ini bekerja yaitu di sekolah. Tempat Eka bekerja hanya sebagai pendorongnya untuk kuliah di Prodi Akuntansi Syariah, karena sekolah tersebut tidak menuntutnya untuk ahli dalam ilmu akuntansi maupun dalam hal mengelola keuangan. Eka masuk Prodi Akuntansi Syariah karena dia lebih suka bekerja di depan komputer, dia menganggap bahwa kerja di bagian akuntansi itu identik dengan mengoperasikan komputer.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggunakan pendapat Odia & Ogiedu dalam membagi alasan mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah Al-Qolam yang terdiri dari tiga faktor yaitu faktor personal, faktor referensi dan faktor pekerjaan¹². Faktor personal/ kepribadian (*personality*) adalah karakteristik psikologis yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap (*lasting*) terhadap lingkungan seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan berdasarkan sifat-sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, otonomi, mempertahankan diri, kemampuan beradaptasi, dan agresivitas. Berdasarkan hasil penelitian faktor kepribadian memiliki pengaruh yang besar pada siswa dalam memilih jurusan, faktor kepribadian berada pada kategori sangat baik sebesar 92%¹³.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada 9 mahasiswa masuk Prodi Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam atas pengaruh faktor personal. Alasan 9 mahasiswa tersebut yaitu Nafisah merasa Prodi Akuntansi Syariah adalah Prodi impiannya, Afifah ingin meneruskan jurusannya saat SMA yaitu IPS, Putri merasa tertarik dengan Prodi Akuntansi Syariah, Arif suka “pegang uang”, Masturi ingin menjadi pengatur keuangan yang handal, Alif karena iseng, Hendra yang didorong oleh beasiswa yang diperolehnya, Riski menganggap Prodi Akuntansi sama seperti Prodi yang dia inginkan yaitu Manajemen, dan Ali yang didorong karena satu-satunya kesempatan kuliah yang bisa dimanfaatkan. Dalam hal ini berarti ke-delapan mahasiswa tersebut memilih Prodi Akuntansi Syariah karena faktor yang hadir dari dalam diri dalam bentuk minat terhadap ilmu akuntansi.

Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat merupakan sikap yang terlihat pada diri seseorang terhadap suatu objek yang disertai dengan perasaan suka, senang, bahagia, gembira, tanpa adanya perasaan paksaan apapun dikarenakan apa yang dilakukan sesuai dengan potensi yang dimilikinya¹⁴. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan¹⁵. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan sebelum menentukan program studi yang akan diambil, calon mahasiswa disarankan dapat mengetahui dan memahami minat dan kemampuannya dengan cara mengkonsultasikan dengan guru BK atau mengikuti tes psikologi untuk menentukan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, *passion* dan lain sebagainya.

Faktor kedua yaitu faktor referensi. Faktor referensi dapat berupa dukungan, perhatian, motivasi, pemberian informasi yang diberikan oleh keluarga seperti orang tua, atau orang terdekat selain keluarga seperti teman ataupun guru. Selanjutnya, ada 5 mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi Syariah Al-Qolam karena faktor referensi yaitu Robiatul, Suci dan Jawad yang direkomendasikan oleh orang tuanya, Sofia yang direkomendasikan oleh gurunya, dan Elfan yang direkomendasikan oleh Bu Nyainya. Terdapat penelitian yang membuktikan bahwa dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan

¹² Amerti Irvin Widowati & Surjawati (2015). “Studi tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)”. *J. Dinamika Sosbud*, 17 No. 2, (Juni, 2015):1 -11. Diakses 1 Maret 2024.

¹³ Zahra Nelissa, Sri Astuti & Martunis. “Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh)”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4, No. 1, (3 Juli 2018): 78-83, Diakses 1 Oktober 2023.

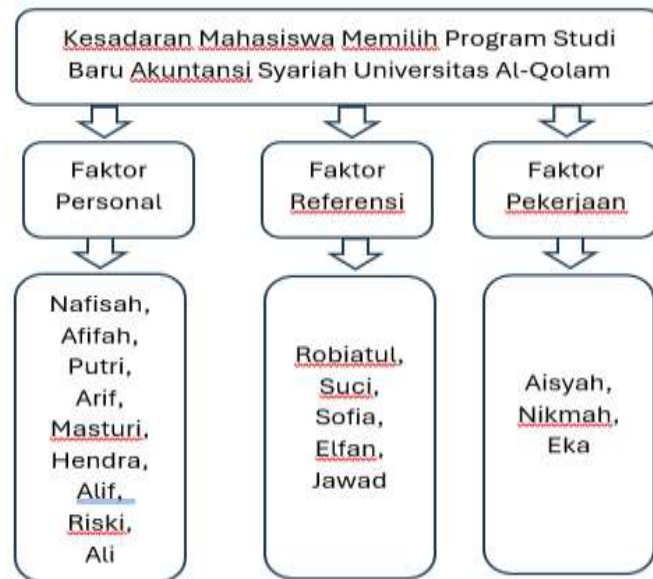
¹⁴ Naufalin, L. R. (2019). “Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED”. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian*, 4, No. 2, (2019): 87–99. Diakses 1 Maret 2024.

¹⁵ Rubhan Masykur, dkk. “Model Matematika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan: Dampak Minat Dan Bakat”. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11, No. 1, (2020):13-21. Diakses 1 Maret 2024.

memilih prodi¹⁶. Dukungan orangtua adalah hal yang dibutuhkan seorang anak dalam pengambilan keputusan, sehingga orangtua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anaknya supaya mereka bisa mengambil keputusan yang tepat.

Faktor ketiga yaitu faktor profesi/ pekerjaan yang merupakan keinginan atau cita-cita dari informan ketika memilih Prodi Akuntansi Syariah yang diharapkan dapat terwujud ketika lulus kuliah. Terdapat 3 mahasiswa yang memilih Program Studi Akuntansi Syariah karena dorongan faktor pekerjaan yaitu Aisyah, Nikmah dan Eka. Aisyah yang memiliki bisnis sendiri terdorong untuk menguasai ilmu akuntansi agar bisa mengelola keuangan bisnisnya, Nikmah ingin menjadi akuntan perusahaan setelah lulus kuliah, sedangkan Eka ingin tetap bekerja yang tugasnya mengoperasikan komputer seperti akuntan pada umumnya. Berdasarkan hasil suatu penelitian prospek lapangan kerja merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi¹⁷.

Pengetahuan tentang prospek kerja merupakan hal yang penting yang harus diketahui agar dapat mengambil langkah yang tepat untuk menentukan pekerjaan apa yang akan ditekuni. Semakin baik prospek lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja setelah menyelesaikan perkuliahan, maka keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tersebut akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulannya adalah terdapat 9 mahasiswa yang memilih Prodi Akuntansi Syariah Universitas Al-Qolam atas pengaruh faktor personal, 5 mahasiswa didorong faktor referensi dan 3 mahasiswa yang didorong faktor pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, sebagian besar mahasiswa masuk Prodi Akuntansi Syariah didorong faktor personal, selanjutnya didorong faktor referensi dan yang terakhir didorong faktor pekerjaan. Oleh karena itu sebaiknya metode promosi Program Studi baru Akuntansi Syariah difokuskan terhadap personal mahasiswa itu sendiri, dengan cara membuat calon mahasiswa tertarik agar timbul keinginan untuk masuk Prodi Akuntansi Syariah dari dirinya sendiri, tetapi

¹⁶ Widhya Nur Khasanah & Kardiyem. "Peran Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20, No. 2, (2022):155-175. Diakses 1 Maret 2024.

¹⁷ Marhadi Saputro. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi". *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6, No. 1, (2017): 83-94.

juga tetap memperhatikan faktor yang kedua dan yang ketiga yaitu mengadakan sosialisasi terhadap orang-orang yang berpengaruh terhadap hidup mereka seperti orang tua, guru dan para Kiyai ataupun Bu Nyai yang bisa mendorong mereka untuk masuk Prodi Akuntansi Syariah Al-Qolam. Faktor yang ketiga juga harus tetap diperhatikan dengan cara memberikan gambaran-gambaran prospek kerja lulusan Akuntansi Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahani & Abdullah, S. M. (2020). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua Pada Mahasiswa. *Prosiding Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal*, Purwokerto: 386-391. <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/178>
- Djafar, H. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar. *Jurnal Idaarah*, 1(1), 74-88.
- Harahap, A. T., (2017). Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Warta*, 1829 – 7463. <https://media.neliti.com/media/publications/290655-perkembangan-akuntansi-syariah-di-indone-0dc2f2ea.pdf>
- Kamayanti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi. Pengantar Religiositas Keilmuan*. Cetakan Pertama. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh.
- Khasanah, W, N & Kardiyem. (2022). Peran Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 155-175. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/54524>
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi konsepsi, pedoman, dan contoh penelitian*. Bandung: Widya Padjajajaran.
- Maharani S, H, Linda Permana Sari & Rohayati. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin. *Jurnal Intekna*, 18(2), 67-131. <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/issue/archive>
- Masriah, Z, Malay, M, N & Fitriani, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih. *Anfusina*, 1(1), 61-76. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/anfusina/article/view/3639/2435>
- Masykur, R., Syazali, M., Nofrizal, N., & Sugiharta, I. (2020). Model Matematika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan: Dampak Minat Dan Bakat. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11(1), 13-21.
- Naufalin, L. R. (2019). Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian*, 4(2), 87-99. <http://www.journal.starki.id/index.php/JAK/article/view/251>
- Nelissa, Z, Astuti, S & Martunis. (2018). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(1), 78-83. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/198>
- Nofinawati. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *JURIS*, 14(2), 168-183. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/305>

- Saputro, M. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1), 83-94. <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/df427-489-2169-1-pb.pdf>
- Sitorus, A. P. & Siregar, S. (2022). Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 806-814
- Widowati, A, I., & Sujarwati. (2015). Studi tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *J. Dinamika Sosbud*, 17 (2), 1 -11.